BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA PRAKTEK

3.1. Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya bahwa penulis melaksanakan kegiatan kerja praktek ini di PT. PLN (Persero) UBD Jawa Barat UPP Bandung Timur, sedangkan spesifikasi bidang pelaksanaannya, penulis ditempatkan di bagian Administrasi dan Keuangan, melingkup kegiatannya antara lain :

1. Pelayanan kepegawaian
2. Pencatatan akuntansi
3. Pelayanan pembayaran biaya penyambungan
4. Menangani masalah rumah tangga dan umum
5. Pengelolaan bank receipt
6. Pengelolaan kas/bank imprest
7. Menangani masalah kesekretariatan.

3.2. Teknik Pelaksanaan

Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data adalah dengan melakukan survey meliputi :

1. Penelitian Lapangan, yaitu data yang diperoleh dengan cara tanya jawab (interview) langsung dengan pihak yang berkepentingan yang dapat menunjang dalam penyusunan laporan kerja praktek ini.
2. Pendidikan Kepustakaan, yaitu data yang diperoleh dengan cara memepelajari teori-teori yang ada hubungannya dengan masalah yang dihadapi berupa buku-buku serta sumber lainnya yang ada hubungannya dengan masalah-masalah yang akan dibahas atau yang akan digunakan dalam penyusunan laporan kerja praktek ini.

3.3. Hasil Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek

3.3.1. Pengertian Pengendalian

Pengendalian adalah kegiatan yang berhubungan dengan pengukuran efisiensi atau efektifitas yang menggerakkan bahan tenaga kerja serta sumber keuangan terhadap suatu tujuan.

Atas dasar pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian adalah proses untuk memeriksa kembali, apakah pelaksanaan dan tindakan menyimpang dari tujuan yang sudah ditentukan. Dalam mengadakan pengendalian harus diadakan konperasi (perbandingan) antara hasil sesungguhnya yang dicapai dan proyeksi yang diterapkan dalam perencanaan.

3.3.2 Pengertian Kas

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan kas untuk membiayai setiap kegiatannya. Dalam neraca, kas merupakan aktiva yang paling likuid diantara aktiva lainnya. Hampir pada setiap transaksi dengan pihak luar selalu mempengaruhi kas.

Kas (*cash*) merupakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.Didalam neraca dicantumkan diurutan pertama dalam kelompok aktiva lancar.

Kas (*cash*) mempunyai kegunaan yang universal dan ia merupakan kertas kecil yang mempunyai nilai yang cukup tinggi.

Jadi kas merupakan sumber dana yang siap digunakan pada setiap waktu oleh suatu perusahaan untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari, misalnya membayar upah buruh, gaji pegawai dan sebagainya, dimana kas atau dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk ke perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produknya.

Didalam kas ada yang namanya pengeluaran kas dan penerimaan kas. Dalam laporan ini penulis hanya akan membahas tentang pengeluaran kas. Pengeluaran kas adalah transaksi yang mengakibatkan berkurangnya saldo kas tunai dan atau rekening bank milik perusahaan baik karena pembelian tunai, pembayaran hutang maupun pengeluaran-pengeluaran lainnya.

3.3.3. Pengertian Biaya

Biaya adalah merupaka suatu pengorbanan sumber daya. Sedangkan pengertian biaya operasional adalah Biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional.

Dengan digunakannya berbagai metode dan prosedur untuk mengendalikan biaya yaitu dengan menyusun budget, biaya standar sebagai alat untuk mengendalikan biaya akan diperoleh selisih biaya dengan tujuan akhir menciptakan efisisensi.

3.3.4. Macam-macam Biaya Operasioanal pada PT. PLN (Persero)

a. Pembelian Tenaga Listrik dan Sewa Diesel

1. Pembelian dari swasta
2. Pembelian dari PT. Indonesia Power (d/n PJB I)
3. Pembelian dari PT. PLN PJB (d/n PJB II)
4. Sewa diesel

b. Bahan Bakar dan Minyak Pelumas

1. HSD
2. MFO
3. IDO
4. Batubara
5. Pelumas

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN * UNIKOM *

c. Pemeliharaan

1. Pemakaian Material
2. Jasa borongan

d. Kepegawaian

1. Gaji dasar
2. Tunjangan kompensasi karya
3. Jasa produksi
4. Iuran pemberi kerja
5. Tunjangan lain-lain

e. Penyusutan

Didalam biaya penyusutan ini PT. PLN (Persero) menggolongkan aktiva tetap per fungsi dan per jenis, yaitu sebagi berikut :

Aktiva tetap dan biaya penyusutan per fungsi :

1. Pembangkitan, terdiri dari :
   a. PLTA (Pembangkit Listrik Tenaga Listrik)
   b. PLTN (Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir)
   c. PLTD (Pembangkit Listrik Tenaga Diesel)
   d. PLTG (Pembangkit Listrik Tenaga Gas)
   e. PLTP (Pembangkit Listrik Tenaga Panas)
   f. PLTGU (Pembangkit Listrik tenaga Gas dan Uap)

UNIT PERPUSTAKAAN TEKNIS UNIKOM

distribusi Jawa Barat semua pengeluaran tersebut terdapat bukti pengeluaran kas/bank.

3.3.6. Langkah-langkah pengawasan pengeluaran kas yang dilakukan oleh PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat adalah sebagai berikut :

1. Transaksi pengeluaran kas dicatat dengan benar.
2. Pencatatan pengeluaran kas dilakukan berdasarkan barang dan jasa yang benar-benar diterima.
3. Pencatatan pengeluaran kas harus ada otorisasi dari pejabat yang berwenang.
4. Transaksi pengeluaran kas yang dicatatt adalah yang benar-benar terjadi.
5. Pencatatan pengeluaran kas dinilai dengan benar.
6. Pengeluaran kas dicatat dengan tepat pada waktunya.
7. Transaksi pengeluaran kas dicatat dan dimasukkan dalam buku tambahan utang dan diikhtisarkan dengan benar.
8. Adanya verifikasi/pemeriksaan pengeluaran kas.
9. Adanya *cash flow*.
10. Adanya prosedur pengeluaran kas.
11. Adanya budget (anggaran) kas

Dari point-point diatas, ada secara garis besar terdapat dua cara yang dilakukan dalam pengendalian pengeluaran kas pada PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat, yaitu :

1. Setiap terjadi pengeluaran kas/bank dilakukan pencatatan dengan baik dan tertib.
2. Pengeluaran kas dilakukan sesuai dengan budget (anggaran) yang telah ditetapkan sebelumnya.

Di PT. PLN (Persero) UBD Jawa Barat terdapat 2 jenis biaya, yaitu :

1. Biaya Non Operasional, beban yang dikeluarkan oleh perusahaan dan tidak berkaitan langsung dengan kegiatan operasi normal perusahaan. Terdiri dari Biaya Penelitian dan Pengembangan, Biaya Pensiun, Biaya Pinjaman.
2. Biaya Operasional, biaya yang dikeluarkan perusahaan dan berkaitan langsung dengan kegiatan operasional normal perusahaan, terdiri dari :
   a. Pembelian Tenaga Listrik
   b. Biaya bahan bakar dan pelumas
   c. Biaya pemeliharaan
   d. Biaya penyusutan
   e. Biaya kepegawaian
   f. Biaya administrasi dan umum


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM